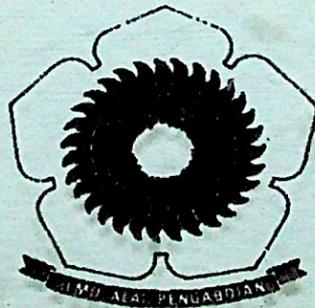


OMI
N

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI PADI LEBAK DI KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Oleh

DWI KUNCOROJATI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

505EK
2000

S
338.1707
Kun
a
2006



**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI PADI LEBAK DI KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Oleh
DWI KUNCOROJATI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

R. 1468
1430

SUMMARY

DWI KUNCOROJATI. The analysis of unpaid family worker allocation and the relation with household income of non tidal swamp paddy farm in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatera province (Supervised by **IMRON ZAHRI and LIFIANTHI**).

The objectives of this research were to analyze the unpaid family worker allocation from non tidal swamp paddy farm compared other and off farm, to analyze the income from the paddy farm, other and off farm, and to analyze the effect of unpaid family worker allocation toward the household income of non tidal swamp paddy farmer.

This research was conducted in Pemulutan district, Ogan Ilir Regency, which selected purposively. The survey and data collection were carried out during April 2006. The sampling method was simple random sampling

The result shows that the unpaid family worker allocation of non tidal swamp paddy farm was 93,00 HOK, other farm was 43,47 HOK and off farm was 121,93 HOK. The potential of unpaid worker family was 258,40 HOK and the allocation total of unpaid worker family was 258,40 HOK. The average income of non tidal swamp paddy farm earned by farmers was Rp6.106.298,73 per cultivated land size, the other farm was Rp2.207.942,05 per cultivated land size and the off farm was Rp6.397.500 per cultivated land size.

Looking from the number of the unpaid family worker had not been used was 261,60 HOK, therefore Farmer must increase the rest of unpaid family worker to work, in order increase household income of non tidal swamp paddy farmer.

RINGKASAN

DWI KUNCOROJATI. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Hubungannya Dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing Oleh **IMRON ZAHRI dan LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis besarnya alokasi tenaga kerja keluarga petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani padi lebak, 2) Menganalisis berapa besar pendapatan petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani, 3) Menganalisis berapa besar pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani padi lebak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan April 2006. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Metode penarikan contoh petani yang digunakan adalah metode acak sederhana terhadap petani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu sebagai populasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga pada usahatani padi lebak adalah 93 HOK, pada usahatani non padi lebak adalah 43,47 HOK dan pada di luar usahatani adalah 121,93 HOK. Potensi tenaga kerja keluarga yang bekerja adalah 520 HOK dan alokasi tenaga kerja keluarga adalah

258,40 HOK Rata-rata pendapatan rumah tangga petani pada usahatani padi lebak adalah Rp6.106.298,73, pada usahatani non padi lebak sebesar Rp2.207.942,05 dan di luar usahatani adalah Rp6.397.500.

Dilihat dari jumlah tenaga kerja keluarga masih banyak yang tidak digunakan, yaitu sebesar 261,60 HOK, maka petani harus meningkatkan jumlah tenaga kerja keluarga untuk bekerja guna meningkatkan pendapatan rumah tangga petani padi lebak

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
PADI LEBAK DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

**oleh
DWI KUNCOROJATI**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2006

Skripsi

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
PADI LEBAK DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

oleh

DWI KUNCOROJATI

05013104048

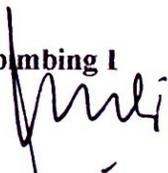
telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Indralaya, 29 Agustus 2006

Pembimbing I

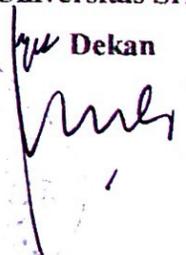


Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan



Pembimbing II



Ir. Lifiathi, M.Si

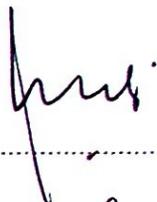
Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” oleh Dwi Kuncorojati telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 24 Juli 2006.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

Ketua


(.....)

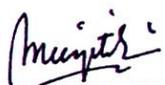
2. Ir. Lifiyanthi, M.Si

Sekretaris


(.....)

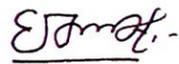
3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Anggota


(.....)

4. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Anggota


(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

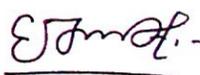


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

NIP. 131269263

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si

NIP. 131691050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan

Dwi Kuncorojati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 April 1983 di Palembang. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Sudarmo dan Yatimah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1995 di SD Baptis Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1998 di SMP Indriasana dan Sekolah Menengah Atas tahun 2001 di SMU 3 Palembang. Sejak September 2001 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pada bulan Desember 2004 telah menyelesaikan praktek lapang (PL) dengan judul “Tehnik Pengolahan Kedelai Menjadi Susu Kedelai”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Ir.Imron Zahri M.S. dan Ibu Ir.Lifianthi ,M.Si selaku pembimbing atas kesabaran dan arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama penelitian sampai skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

1. Yang terutama Allah Bapa yang menciptakan aku dan kepada Yesus Kristus yang menyelamatkanku dari dosa dan kematian kekal dan kepada Roh Kudus yang selalu menyertai dan menjagaku.
2. Keluargaku tercinta yaitu Bapak, Mama, kak Suryo dan adikku Bayu dan Bambang. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan doanya.
3. Ibu Ir. Elisa Wildayana yang bersedia menjadi dosen pembimbing akademik
4. Bapa Ir. Mirza Anhtoni.,M.Si. yang telah bersedia menjadi dosen penelaah dalam diskusi dan seminar.
5. Ibu Ir.Maryati Mustofa Hakim, M.Si; Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si, telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini.

6. Kak Muslim, Kak Ferli dan Kak Erwin yang senantiasa bersedia membantu saya dalam mengurus keperluan administrasi.
7. Ko Haidi, Akui, Ko Paulus, Mas Elisa, Ce Yunita, teman sekolah minggu, musik, olahraga dan PKMB. Terimakasih atas dukungan doa dan semangatnya
8. Bapak Kades Desa Pemulutan Ulu yang telah memberikan kami tempat tinggal dan perlindungan selama di Pemulutan Ulu
9. Temanku Bastian, Iyan, Wahyu, Tara, May, Iren, Hendra, Leroy, Sony, Eka dan Risma yang selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi.
10. Seluruh teman-teman di agribisnis UNSRI 2001 “selamat berjuang dalam belajar”.
11. Seluruh pihak dan kerabat yang lain, yang tidak bisa penulis sebutkan

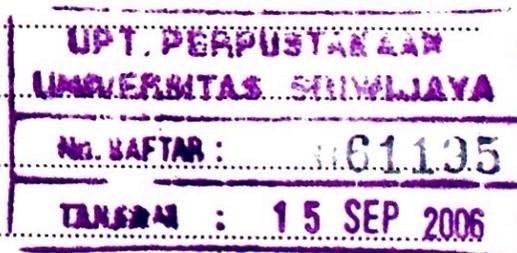
Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 29 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Usahatani Padi Lebak.....	8
2. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	12
3. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja.....	13
4. Konsepsi Produksi.....	15
5. Konsepsi Harga	16
6. Konsepsi Penerimaan	16
7. Konsepsi Pendapatan.....	17
B. Model Pendekatan.....	20
C. Hipotesis.....	21
D. Batasan-batasan.....	21



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Pengolahan Data.....	25
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Wilayah	28
B. Keadaan Umum Pertanian.....	38
C. Kegiatan Budidaya Padi Lebak.....	43
D. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani	46
E. Potensi Tenaga Kerja Keluarga	54
F. Pendapatan Rumah Tangga Petani	55
G. Hubungan Alokasi Tenaga Kerja keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga.....	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 . Potensi areal lebak Provinsi Sumatera Selatan	2
2. Kontribusi padi lebak bagi Sumatera Selatan	3
3. Luas panen tanaman padi lebak di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2003	4
4. Penggunaan lahan di Desa Pemulutan Ulu, 2005	31
5. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Pemulutan Ulu, 2005	32
6. Komposisi penduduk berdasarkan jumlah tenaga kerja di Desa Pemulutan Ulu, 2005	33
7. Komposisi penduduk berdasarkan lahan pertanian yang dimiliki rumah tangga tani di Desa Pemulutan Ulu, 2005	34
8. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Pemulutan Ulu, 2005	35
9. Komposisi penduduk menurut mata pencarian di Desa Pemulutan Ulu, 2005	36
10. Jenis transportasi di Desa Pemulutan Ulu, 2005	38
11. Jumlah petani yang menggunakan varietas di Desa Pemulutan Ulu, 2005	41
12. Rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga pada usahatani padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu, 2005,	48
13. Rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga dan di luar keluarga Pada usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.	49
14. Rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga pada usahatani non Padi lebak Di Desa Pemulutan Ulu, 2005	50

15. Rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga dan di luar keluarga Pada Usahatani non padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005	52
16. Rata-rata alokasi tenaga kerja di luar usahatani di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	53
17. Rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga di Desa Pemulutan Ulu, 2005.	54
18. Potensi tenaga kerja keluarga di Desa Pemulutan Ulu, 2005.	55
19. Rata-rata biaya produksi pada usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005	56
20. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani Padi lebak Di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	57
21. Rata-rata biaya produksi usahatani non padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	59
22. Rata-rata biaya produksi, perimaan dan pendapatan usahatani Non Padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	60
23. Rata-rata pendapatan di luar usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	61
24. Rincian Pendapatan rumah tangga dari tiga sektor di Desa Pemulutan ulu, 2005	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatis	20
2. Pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap Pendapatan rumah tangga	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Kecamatan Pemulutan, 2005.	70
2. Denah Desa Pemulutan Ulu, 2005	71
3. Identitas petani contoh lahan rawa lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005	72
4. Luas garapan, produksi dan produktivitas usahatani Padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	73
5. Produksi dan penerimaan usahatani padi lebak per luas garapan di Desa Pemulutan Ulu, 2005	74
6. Rincian biaya sarana produksi usahatani padi lebak per luas garapan di Desa Pemulutan Ulu, 2005	75
7. Rincian biaya penyusutan usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005	76
8. Biaya tenaga kerja usahatani padi lebak per luas garapan di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	77
9. Rincian biaya produksi usahatani padi lebak perluas garapan di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	78
10. Rincian pendapatan usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.	79
11. Rincian penerimaan usahatani non padi lebak Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	80
12. Biaya produksi usahatani non padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005,.....	81
13. Rincian pendapatan usahatani non padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.	82
14. Rincian jumlah Hok usahatani non padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	83

15. Pendapatan rumah tangga petani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	84
16. Rincian alokasi tenaga kerja keluarga pada usahatani Padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	85
17. Rincian total alokasi tenaga kerja petani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, 2005.....	86
18. Analisis regresi alokasi tenaga kerja keluarga dan Hubungannya dengan pendapatan Rumah tangga petani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu	87

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih tetap akan memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sektor ini memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Bahkan pada era globalisasi sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya sanggah menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan di garis terdepan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya mampu menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah satu faktor andalan dalam memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat pedesaan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004).

Kebutuhan manusia akan pangan tidak bisa ditahan dan sampai saat ini masih tetap merupakan salah satu masalah yang harus diatasi di sektor pertanian. Kenaikan jumlah penduduk dengan laju rata-rata 1,97 persen per tahun, konsumsi beras perkapita yang relatif masih tinggi, diversifikasi makanan yang masih rendah, maka secara otomatis akan terjadi peningkatan kebutuhan akan pangan (Daniel, 2002).

Areal persawahan di Pulau Jawa telah mengalami penyusutan akibat penggunaan lahan non pertanian oleh karena itu lahan rawa merupakan lahan alternatif yang memiliki potensi sumber daya alam yang luas dan prospek besar

untuk dijadikan areal produksi pertanian apabila dikelola secara benar melalui penerapan teknologi yang tepat sesuai dengan karakteristik wilayahnya (Hasanuddin dan Irianto, 2003).

Lahan rawa lebak merupakan salah satu lahan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat luas dan mempunyai potensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai lahan usaha pertanian. Keberadaan lahan lebak di Indonesia cukup menjanjikan yaitu sekitar 13,38 juta ha, yang terdiri atas lebak pematang 4,17 juta ha, lebak tengahan 3,45 juta ha, lebak dalam 0,68 juta ha, dan lebak dalam berasosiasi dengan gambut dangkal 2,36 juta ha. Adapun penyebaran lahan rawa lebak ini dapat kita temui di Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya (Departemen Pertanian, 2003).

Pemanfaatan rawa lebak di Indonesia sebagai lahan pertanian masih sangat terbatas, yaitu hanya seluas 1.476.085 ha. Di Sumatera Selatan penggunaan lahan rawa lebak adalah 156.268 ha dengan potensi lahan rawa lebak sekitar 826.020 ha, yang tersebar di beberapa kabupaten/kota.

Hampir seluruh daerah di Sumatera Selatan memiliki lahan rawa lebak dengan Ogan Komering Ilir sebagai kabupaten yang luasnya paling besar yaitu 57.441 ha. Daerah yang paling kecil luasnya adalah Ogan Komering Ulu dengan potensi lebak 400 ha. Lahan rawa lebak ini telah diusahakan untuk berbagai jenis tanaman pertanian berupa pangan, palawija dan hortikultura, ikan dan ternak dan dengan dikembangkannya model usahatani lahan lebak yang efektif dan efisien akan meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan petani serta memacu perkembangan agribisnis dan perekonomian wilayah tersebut (Dinas Tanaman

Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004). Adapun potensi areal lahan rawa lebak di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Potensi areal lahan lebak Provinsi Sumatera Selatan.

No	Kab/Kota	Potensi Lebak(ha)	Tipologi Lahan (ha)			Rawa Lebak (ha)
			Pematang	Tengahan	Dalam	
1.	Palembang	7.720	2.706	2.278	2.736	1.115
2.	Ogan Komering Ilir	102.786	29.921	52.575	20.240	57.442
3.	Ogan Ilir	75.767	28.033	30.306	17.426	33.854
4.	Ogan Komering Ulu	2.400	940	711	749	400
5.	Oku Timur	35.792	12.455	15.333	8.004	24.466
6.	Musi Bayuasin	23.667	6.880	8.569	8.218	6.585
7.	Bayuasin	37.225	11.336	18.698	7.221	10.845
8.	Musi Rawas	20.871	8.9333	7.446	4.489	12.407
9.	Muara Enim	19.770	12.573	3.615	3.582	9.154
Jumlah		826.020	113.777	139.531	72.667	156.268

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004.

Penggunaan lahan rawa lebak di Sumatera Selatan terutama untuk tanaman padi meningkat dari tahun ke tahun demikian juga dengan produksinya. Produksi padi lebak Sumatera Selatan memiliki sumbangan yang besar bagi swasembada pangan daerah.

Peningkatan produksi padi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000 produksi padi sawah 1.650.762 ton atau 35,66 persen kemudian pada tahun 2004 menjadi 2.090.361 ton atau 37,49 persen, dapat disimpulkan bahwa pertanian padi sawah lebak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kontribusi padi lebak bagi produksi padi sawah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi padi lebak bagi Sumatera Selatan

Tahun	Produksi padi lebak (ton)	Produksi padi sawah total (ton)	Presentase (%)
2000	462.852	1.650.762	35,66
2001	482.636	1.546.919	32,42
2002	493.081	1.760.178	35,70
2003	545.594	1.791.361	32,84
2004	557.594	2.090.361	37,49
Rata-rata	508.363	1.771.604	34,82

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2004.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial bagi Propinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang terbagi menjadi enam wilayah kecamatan ini sebagian besar areal pertaniannya didominasi oleh rawa lebak yaitu seluas 40.071 ha. Kecamatan Pemulutan merupakan wilayah yang rawa lebaknya paling luas yaitu 13.725 ha, sedangkan Kecamatan Tanjung Batu merupakan kecamatan yang paling sempit yaitu seluas 874 ha. Luas panen tanaman padi lebak di Kabupaten Ogan Ilir dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas panen tanaman padi lebak di Kabupaten Ogan Ilir, 2003.

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1.	Muara Kuang	5.314	18.599
2.	Tanjung Raja	8.970	31.395
3.	Rantan Raja	3.468	11.587
4.	Tanjung Alai	847	3.094
5.	Pemulutan	13.725	26.639
6.	Inderalaya	7.522	43.050
	Jumlah	39.725	134.362

Sumber : Dinas Pertanian Ogan Ilir, 2003

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat dimana Kecamatan Pemulutan merupakan wilayah yang rawa lebaknya paling luas yaitu 13.725 ha, kemudian diikuti oleh Kecamatan Tanjung Raja seluas 8.970 ha, sedangkan Kecamatan Tanjung Batu merupakan kecamatan yang paling sempit persawahannya rawa lebaknya yaitu seluas 874 ha.

Padi merupakan tanaman yang tumbuh baik di daerah tropis dan daerah subtropis, padi pun dapat tumbuh di areal pasang surut. Pekerjaan bertani padi ini melibatkan banyak tenaga kerja. Termasuk tenaga kerja keluarga yang saling menolong antar famili atau antar famili bertetangga. Selain tenaga kerja keluarga, bagi mereka yang mampu dapat memperkerjakan tenaga upahan baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki mengerjakan pekerjaan berat seperti menebang, memanjat dan mengangkat kayu berat, sedangkan perempuan terlibat dalam pekerjaan ringan seperti bertanam, menyiang, dan menyediakan makanan dan minuman (Daniel, 2001).

Kontribusi usahatani padi lebak merupakan sumbangan usahatani terhadap pendapatan keluarga petani dan indikator bahwa usahatani padi yang diusahakan cukup memberikan respon yang positif sehingga seringkali usahatani tersebut dijadikan usahatani pokok bagi petani (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004). Selain usahatani padi lebak, petani di Desa Pemulutan Ulu juga melakukan usahatani lain seperti menanam tanaman palawija dan hortikultura, sedangkan beberapa jenis mata pencarian lain di luar usahatani seperti menanam tanaman palawija dan hortikultura, sedangkan beberapa jenis mata pencarian lain di luar usahatani diantaranya adalah berdagang, buruh, menangkap ikan, berternak itik atau ayam, pegawai negeri sipil, buruh tani, atau bekerja di sektor jasa lainnya.

Upaya memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh petani merupakan alternatif yang patut dikembangkan. Pemanfaatan waktu luang menjadi waktu kerja adalah berarti meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga. Penggunaan tenaga kerja keluarga untuk usaha pokok dan usaha tambahan disebut alokasi tenaga kerja keluarga. Alokasi tenaga kerja selain mencerminkan seberapa besar kemampuan petani memanfaatkan peluang yang ada juga mencerminkan sikap mandiri dan kewirausahaan petani (Zahri, 2003).

Desa Pemulutan Ulu merupakan salah satu desa di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi lebak. Sehubungan karakteristik rawa lebak yang hanya bisa ditanam satu kali setahun karena faktor curah hujan maka membuat petani melakukan kegiatan mata pencarian diluar usahatani selain berusahatani padi lebak untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan potensi lahan lebak yang ada di Kabupaten Ogan Ilir khususnya di Kecamatan Pemulutan yang memiliki daerah persawahan salah satu paling luas di Sumatera Selatan dan rendahnya tingkat pendapatan keluarga masyarakat yang rendah membuat mereka mencari penghasilan tambahan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di luar usahatani diantaranya berdagang, buruh, menangkap ikan, berternak itik atau ayam, pegawai negeri sipil, buruh tani, atau bekerja di sektor jasa lainnya (Pardosi, 2005).

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa pokok permasalahan yang menarik untuk diteliti, yakni :

1. Berapa besarnya alokasi tenaga kerja keluarga petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani?
2. Berapa besar pendapatan petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani?
3. Berapa besar pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani padi lebak ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis besarnya alokasi tenaga kerja keluarga petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani.
2. Menganalisis besar pendapatan petani dari usahatani padi lebak dibandingkan usahatani non padi lebak dan diluar usahatani.
3. Menganalisis besar pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani padi lebak.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak dan memberikan masukan kepada petani untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani padi lebak. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Pardosi, B. 2005. Analisis Pola Usahatani dan Pendapatan Petani Padi lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Pertanian Unsri. Palembang.
- Aksi Agraris Kanisius. 1996. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta.
- Aritonang, E H. Terome dan S. Bahri. 2001. Pendampingan Komunitas Pedesaan Sekretariat Bina Desa. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian. 1996. Tanaman Padi Lebak. Palembang.
- Boediono. 1991. Ekonomi Mikro. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2003. Pendapatan Rumah Tangga Pertanian di Indonesia.
- Daniel, M. 2002. Pengantar ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2003. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir tahun 2002. 2002. Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kayuagung.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2004. Usahatani di Lahan Lebak. Propinsi Sumatra Selatan.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan. 2000. Pelepasan Galur Padi Sawah. Dirjen Pertanian Jakarta.
- Hasanudin, A dan G. Irianto. 2003. Optimalisasi Pengembangan Tanaman Pangan di Lahan Rawa Lebak Melalui aplikasi Teknologi Tepat Guna dalam pertemuan Nasional Penumbuhan Kantong Penyangga Padi di Lahan Rawa Lebak 2003, tanggal 25-26 Februari 2003. Departemen Pertanian. Jakarta
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kardasan, W. H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis. Jakarta
- Kartasapoera. 1989. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Manullang. 1998. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Ghali Indonesia. Jakarta.

- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Nakhrowi, D. 2002. Pengantar Tehnik Ekometri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1993. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Rasa Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 1995. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2001. Pengantar Ilmu Ekonomi. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekirno, S. 2000. Pengantar Ekonomi Makro. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Jakarta.
- Tohir, KA. 1991. Usahatani Indonesia. Edisi I. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Zahri, I. 2003. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi di Sumatra Selatan. Desertasi. Progam Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.

